

THE ROLE AND CONTRIBUTION OF BALAI BENIH IKAN (BBI) RAMBUNG MERAH TOWARDS DEVELOPMENT OF AQUACULTURE AT SIMALUNGUN DISTRICT OF NORTH SUMATERA PROVINCE

Frischa Sonawaty Theresia Sianturi¹⁾, Lamun Bathara²⁾, Firman Nugroho²⁾

Email : frischasonawaty12@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on December 2015 at Balai Benih Ikan (BBI) Rambung Merah Simalungun District of North Sumatera Province. This research purposed were : 1) To identify the role of BBI Rambung Merah in the development of aquaculture 2) To identify function of BBI Rambung Merah in the development of aquaculture 3) To know the contribution of BBI Rambung Merah in supplying the seed of fish. The Method used for this research was survey method, with 15 respondents. There are head of BBI Rambung Merah, technician of BBI Rambung Merah and farmers of fish.

The results indicated that BBI Rambung Merah will work when carrying out the role and function well. The role that is run and should be maintained such as : Science and technology center of aquaculture, the training and extension center of fisheries, provider seed of fresh water fish, the connector between the goverment and farmers of fish. Mean while, the function that should be run and must be mantained such as : the implementation control and coordination of the production and distribution, the implementation of the guidance operational and the production technical of the fish seed, the increasing and keeping of the quantity and quality of fresh water fish seed, the administrative management of BBI Rambung Merah, the application of conservation resources of fish and techniques to control pests and diseases, to do a partnership and to control the activity of UPR. In addition BBI Rambung Merah has given contribution to Simalungun District about supply of fish, though it is low.

Keyword : Role, Function, Contribution, Fish Breeding, Rambung Merah

¹⁾Student in Fisheries and Marine Science Faculty Riau Of University

²⁾Lecture in Fisheries and Marine Science Faculty Riau Of University

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara. Prospek perikanan budidaya di Kabupaten Simalungun sangat potensial dan menjanjikan. Salah satu prospek perikanan yang potensial dan menjanjikan tersebut yaitu dalam hal pemenuhan benih ikan. Menurut Saparinto (2013) Kemajuan usaha di bidang perikanan tidak terlepas dari peran pemerintah. Dengan demikian Peran Pemerintah melalui Dinas Perikanan sangat diperlukan di wilayah Indonesia

untuk mengelola dan mengembangkan hasil perikanan tersebut. Dan dalam pelaksanaannya maka Dinas Perikanan harus memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) untuk menjalankan peran serta pemerintah di daerah tersebut.

Balai Benih Ikan (BBI) Rambung Merah berdiri tahun 1987 dan berada di Kecamatan Siantar. Balai Benih Ikan yang disingkat dengan istilah BBI adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di bawah naungan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun. BBI

Rambung Merah bergerak di bidang produksi benih ikan air tawar meliputi ikan Mas (*Cyprinus carpio*), ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*).

Tuntutan terhadap BBI di setiap daerah juga berbeda, oleh karena itu pengoperasionalan BBI dapat disesuaikan tanpa merubah prinsip yang telah digariskan. Hal tersebut dikarenakan keadaan lingkungan dan tingkat kemajuan budidaya ikan serta pengelolaan di di setiap daerah tidak selalu sama khususnya di Kabupaten Simalungun.

Menurut English Dictionary Collins Cobuild (2005), peran atau *role* dijelaskan '*if you have a role in a situation or in society, you have particular position and function in It*'. Artinya bahwa "jika Anda memiliki peran dalam situasi atau di masyarakat, anda memiliki posisi tertentu dan fungsi di dalamnya". Maka peran lembaga berhubungan dengan fungsi dari lembaga itu sendiri dimana lembaga yang tidak menjalankan fungsinya berarti lembaga tersebut tidak berperan.

Agar peran dan fungsi BBI Rambung Merah dapat dirasakan oleh pembudidaya maupun pihak-pihak yang bergerak di bidang budidaya air tawar di Kabupaten Simalungun. Kedepannya BBI Rambung Merah diharapkan mampu melakukan proses optimalisasi lahan dan sarana Balai Benih dengan menggerakkan sumberdaya manusia secara profesional untuk menghasilkan teknologi budidaya benih yang unggul dalam rangka mendukung pengembangan kawasan budidaya air tawar, memberikan pelayanan prima, pemanfaatan sarana dan prasarana serta fasilitas balai, pengembangan sistem informasi perikanan budidaya ikan.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi peran BBI Rambung Merah dalam pengembangan perikanan budidaya.

2. Mengidentifikasi fungsi BBI Rambung Merah dalam pengembangan perikanan budidaya.
3. Mengetahui kontribusi BBI Rambung Merah terhadap suplai benih ikan untuk pembudidaya di daerah Kabupaten Simalungun.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015, di Balai Benih Ikan (BBI) Rambung Merah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode survei, yaitu pengamatan secara langsung dan intensif terhadap subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang berguna dalam menjelaskan penelitian yang akan dilakukan dan menggunakan pedoman wawancara/kuisioner sebagai alat pengumpul data pokok.

Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2011), *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu tergantung kriteria yang digunakan, jadi perlu ditentukan dahulu kriteria-kriteria sampel yang diambil. Dengan pertimbangan bahwa responden merupakan narasumber yang tepat dan mengetahui benar tentang Peran dan Kontribusi Balai Benih Ikan (BBI) Rambung Merah terhadap perkembangan perikanan budidaya di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. Maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 15 orang yaitu yang terdiri dari Kepala BBI Rambung Merah, Teknisi BBI Rambung Merah, serta pemilik UPR yang ada di Kabupaten Simalungun.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deskriptif, *skala likert*,

persentase. Tujuan penelitian pertama dan kedua dianalisis secara deskriptif dan menggunakan *skala likert*, sedangkan penelitian ketiga dianalisis menggunakan persentase.

Formula yang digunakan dalam analisis skala likert yaitu :

1. Tentukan Skala

$$\text{Skala minimum} = \text{Skor terendah} \times \text{item indikator} \times \text{jumlah sampel (n)}$$

$$\text{Skala maksimum} = \text{Skor tertinggi} \times \text{item indikator} \times \text{jumlah sampel (n)}$$

2. Tentukan rentang skala (*range*)

$$\text{Range} = [(\text{max} - \text{min}) / \text{Bobot Skor}] - 1$$

3. Tentukan Kriteria / Skor

$$\begin{aligned} &\text{Kriteria Peran/Fungsi} \\ &= \text{Skor Terpilih} \times \text{Jumlah Item Indikator} \\ &\quad \times \text{Jumlah sampel} \end{aligned}$$

Formula yang digunakan dalam analisis persentase yaitu :

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi} \\ &= \frac{\text{Jumlah benih yang dihasilkan BBI} \times 100\%}{\text{Benih yang dihasilkan di Kab.Simalungun}} \end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran BBI Rambung Merah

BBI Rambung Merah adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawah naungan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, berdiri tahun 1987. Awalnya dinaungi langsung dari pusat dan sebagian besar sumber dana untuk operasionalnya atau anggarannya berasal dari pusat (APBN). Sesudah adanya otonomi daerah maka anggaran operasional diatur oleh daerah Kabupaten Simalungun sendiri.

BBI Rambung Merah turut berpartisipasi dalam pembangunan perikanan terutama menghasilkan benih dan calon induk ikan yang bermutu. Komoditi yang dikembangkan adalah ikan-ikan jenis air tawar seperti Ikan Mas (*Cyprinus carpio*), Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*), Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*).

Kegiatan - Kegiatan di BBI Rambung Merah

1. Persiapan Kolam dan Induk
2. Pemijahan Ikan
3. Pemberian Pakan
4. Penanggulungan Hama dan Penyakit
5. Pemanenan
6. Pendistribusian

Peran BBI Rambung Merah terhadap Pengembangan Perikanan Budidaya Pembenihan

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, BBI memiliki peran-peran yang dijalankan untuk perkembangan perikanan budidaya khususnya pembenihan di Kabupaten Simalungun. Peran yang terlihat di BBI Rambung Merah yaitu :

1. Pusat IPTEK Budidaya Pembenihan Perikanan
2. Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan
3. Penyedia Benih Ikan Air Tawar
4. Penghubung antara Pemerintah dan Pembudidaya.

Sebagai Pusat IPTEK BBI Rambung Merah memiliki kegiatan yang meliputi Pembenihan Selektif (*Selective Breeding*), Bioteknologi Sederhana, Budidaya sejenis (*Monosex Culture*)

BBI Rambung Merah melakukan penyuluhan terhadap pembudidaya dan masyarakat serta menerima mahasiswa ataupun pelajar yang ingin mempelajari pembenihan ikan dan melakukan praktek lapangan dari tempat pendidikan formalnya, kemudian mereka akan diajarkan dan dilatih melalui praktek secara langsung terhadap seluruh kegiatan yang berhubungan dengan produksi pembenihan ikan hingga cara mendistribusikannya. Kegiatan pelatihan yang pernah terlaksana di BBI Rambung Merah oleh pelajar/mahasiswa yang berasal dari pendidikan formal sekolah/ perguruan tinggi dijelaskan pada Tabel 1

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan yang Pernah Terlaksana di BBI Rambung Merah

No.	Nama Sekolah atau Perguruan Tinggi	Waktu	Lama Pelatihan
1.	SMK 2 Kisaran	2005- sekarang (setiap bulan Juli)	2 bulan
2.	Sekolah Tinggi Kelautan dan Perikanan (STKP) Deli Serdang	2009	3 bulan
3.	Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Sibolga	2012	4 bulan
4.	Universitas Riau (UNRI) Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan	Bulan Januari 2015	1 bulan
4.	D2- Jurusan Perikanan (Cab. Politeknik Payakumbuh)	Bulan Mei 2015	1 bulan
5.	Universitas Sumatera Utara (USU) Jurusan FMIPA	Bulan Juli 2015	2 minggu

Sumber : BBI Rambung Merah

Peran yang paling mendominasi di BBI Rambung Merah adalah sebagai penyedia benih ikan air tawar, karena tugas dan kewajiban memenuhi kebutuhan benih ikan yang diperlukan, sehingga BBI

Rambung Merah terus memproduksi benih ikan secara berkelanjutan untuk menyediakan dan memenuhi permintaan benih ikan yang dibutuhkan. Jumlah benih yang diproduksi dapat dilihat pada Grafik1

Grafik 1. Jumlah Produksi Benih Ikan di UPTD BBI Rambung Merah Tahun 2012-2013

Grafik 1 Berdasarkan laporan tahunan yang diperoleh dari Balai Benih Ikan (BBI) Rambung Merah mengenai jumlah produksi benih ikan tahun 2012-2013 dapat dilihat dengan jelas bahwa pada tahun 2012 dan 2013 produksi benih ikan terjadi peningkatan dari setiap jumlah produksi tiap jenis ikan berbeda-beda. Produksi terbesar yaitu jenis ikan Nila, urutan kedua adalah ikan Mas, dan urutan ketiga adalah ikan Lele.

Selain peran dari dalam/internal, BBI Rambung Merah juga memiliki peran secara eksternal yaitu sebagai penghubung antara pemerintah dan pembudidaya. Kegiatan yang dimiliki oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten

Simalungun akan disampaikan atau disosialisasikan oleh BBI Rambung Merah. Kegiatan/ program yang dimiliki Dinas frekuensinya 1-2 kali dalam 1 tahun kegiatan tiap tahunnya berbeda-beda meliputi pembinaan, bantuan modal dengan pinjaman lunak (pinjaman hingga Rp.100.000.000,- dengan bunga 0,6% per bulan hingga 2 tahun), bantuan pengadaan calon induk, bantuan sarana prasarana, bantuan perbaikan kolam. Adapun aspirasi dan pendapat yang ingin diungkapkan pembudidaya dan masyarakat untuk pemerintahan setempat disampaikan oleh pihak BBI Rambung Merah.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan mengenai Peran yang

dijalankan oleh BBI Rambung Merah terhadap pengembangan perikanan budidaya di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara dan berdasarkan analisis *skala likert*, Peran BBI memiliki skor 777, skor tersebut digolongkan pada kategori baik, dengan demikian BBI Rambung Merah sudah menjalankan perannya dengan baik. Dari empat peran yang dilaksanakan, BBI Rambung Merah memiliki peran internal dan eksternal. Peran internal BBI Rambung Merah yaitu Pusat IPTEK Budidaya Pembenihan Perikanan dan Penyedia Benih Ikan Air Tawar, sedangkan peran eksternal BBI Rambung Merah yaitu Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan dan Penghubung antara Pemerintah dan Pembudidaya.

Fungsi BBI Rambung Merah terhadap Pengembangan Perikanan Budidaya Pembenihan

Keberadaan BBI Rambung Merah juga memiliki fungsi untuk pengembangan perikanan budidaya pembenihan. Fungsi yang terlihat di BBI Rambung Merah, yaitu

1. Pengendalian dan Pengordinasian Pelaksanaan Kegiatan Produksi, Distribusi
2. Pelaksanaan Bimbingan dan Pembinaan Teknis Operasional Produksi Pembenihan
3. Peningkatan dan Menjaga Kuantitas dan Kualitas Benih Ikan Air Tawar
4. Pengelolaan Urusan Ketatausahaan BBI Rambung Merah
5. Pengelolaan Urusan Ketatausahaan BBI Rambung Merah
6. Penerapan Teknik Pelestarian Sumberdaya Ikan dan Lingkungan serta Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit

BBI menjalankan fungsi pertama dengan cara setiap seminggu sekali melakukan pertemuan tiap pekerja untuk tujuan mengetahui kendala yang sedang terjadi, melihat perkembangan produksi benih selama seminggu, melihat kondisi induk, mengecek persediaan pakan,

melihat kinerja tiap pekerja, meninjau kolam dan sarana prasarana, mengecek kesehatan ikan dan keberadaan hama. Setelah adanya rapat mingguan yang biasanya dilakukan diakhir minggu, maka untuk kinerja seminggu kedepan ditentukan dari hasil rapat mingguan.

Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan Teknis Operasional Produksi Pembenihan yang dilakukan oleh BBI Rambung Merah (fungsi kedua) terdiri Bimbingan kepada Pegawai dari Instansi Pertamina Pangkalan Susu yang akan memasuki masa pensiun mereka mendapat bimbingan dan pelatihan Purnatugas dibidang perikanan (pemijahan, pembudidayaan, pengurusan sarana prasarana, pemasaran, dll), Kegiatan Teknis Operasional dalam hal transportasi untuk melakukan pendistribusian baik dari hasil panen BBI Rambung Merah ke pembudidaya pembesaran bahkan dari hasil panen pembudidaya benih

Kegiatan peningkatan dan menjaga kuantitas dan kualitas benih ikan air tawar (fungsi 3) meliputi BBI Rambung Merah memproduksi benih sesuai standard, BBI Rambung Merah memantau sarana dan prasarana dengan cara Menjaga benih ikan dari gangguan hama, Pakan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, Memonitoring penggunaan obat ikan, Pemantauan kebersihan kolam dan kualitas air, Pemantauan terhadap sarana prasarana lingkungan.

BBI Rambung Merah juga memiliki fungsi dalam administrasi (fungsi 4). Dalam pelaksanaannya BBI Rambung Merah memiliki prosedur kerja yang teridentifikasi dalam melakukan kewajibannya sebagai UPTD dibawah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun dalam hal pembuatan laporan urusan ketatausahaan BBI Rambung Merah meliputi Laporan Kinerja Pegawai, Laporan Hasil Produksi Benih Ikan, Laporan Transaksi BBI dengan Pembudidaya, Laporan Prosedur Pembayaran, Pelaporan Kinerja BBI Rambung Merah terhadap Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Simalungun. Hal ini dilakukan laporan untuk melihat dan

meninjau kinerja dan hasil kegiatan yang dilakukan, laporan tersebut dikelola dengan baik.

BBI Rambung Merah akan terus menjaga kuantitas benih ikan agar persediaan benih ikan tetap tersedia (fungsi 5) maka dengan cara menerapkan teknik pelestarian sumberdaya ikan dan lingkungan serta teknik pengendalian hama dan penyakit. Kegiatan Penerapan Teknik Pelestarian Sumberdaya Ikan dan Lingkungan serta Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit meliputi Mengoptimalkan penggunaan lahan, Menjaga keseimbangan hasil produksi pembenihan ikan air tawar, Mencegah adanya hama yang mengganggu

pertumbuhan ikan, Perawatan secara intensif.

Fungsi eksternal BBI Rambung Merah adalah melakukan kemitraan dan mengontrol aktivitas Unit Pembenihan Rakyat (UPR).

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa tanpa adanya kerjasama atau kemitraan dengan pihak luar, seluruh hasil produksi yang sudah dilakukan BBI Rambung Merah tidak akan terdistribusi dengan baik. Dengan adanya kemitraan maka akan menimbulkan saling membutuhkan sehingga pengembangan perikanan budidaya pembenihan terus berjalan dan terdistribusi sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 2. Kegiatan Kemitraan BBI Rambung Merah dengan UPR

BBI RAMBUNG MERAH	UPR
Mendistribusikan hasil panen UPR kepada pembudidaya pembesaran	Penyedia benih ikan bagi BBI apabila BBI tidak bisa memenuhi permintaan benih yang masuk
Menghubungkan Pembudidaya pembesaran dengan UPR	Penghubung BBI dengan UPR lainnya

Sumber : BBI Rambung Merah

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan mengenai Fungsi yang dijalankan oleh BBI Rambung Merah terhadap pengembangan perikanan budidaya di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, dan berdasarkan analisis skala likert Fungsi BBI memiliki skor 1383, skor tersebut digolongkan pada kategori baik, dengan demikian BBI Rambung Merah sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Dari enam fungsi yang dilaksanakan, BBI Rambung Merah memiliki fungsi internal dan eksternal. Fungsi internal BBI Rambung Merah ada 4 yaitu pengendalian dan pengordinasian pelaksanaan kegiatan produksi distribusi, peningkatan dan menjaga kuantitas dan kualitas benih ikan air tawar, pengelolaan

urusan ketatausahaan BBI Rambung Merah, penerapan teknik sumberdaya ikan dan lingkungan serta teknik pengendalian hama dan penyakit, sedangkan fungsi eksternal BBI Rambung Merah ada 2 yaitu pelaksanaan bimbingan dan pembinaan teknis operasional produksi pembenihan, melakukan kemitraan dan mengontrol aktivitas Unit Pembenihan Rakyat (UPR).

Kontribusi BBI Rambung Merah di Kabupaten Simalungun

Kontribusi BBI adalah besarnya sumbangsih yang diberikan BBI dalam memproduksi benih ikan untuk ketersediaan benih ikan di Kabupaten Simalungun. Besarnya Kontribusi Benih Ikan yang dihasilkan BBI Rambung Merah di Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Kontribusi BBI Rambung Merah di Kabupaten Simalungun Tahun 2010 - 2014

Tahun	Produksi Benih Ikan			Jumlah	Kontribusi (%)
	BBI Rambung Merah (x1000 ekor)	BBI Hatonduhon (x 1000 ekor)	UPR (x 1000 ekor)		
2010	4.836,25	41,00	300.018,90	304.895,15	1,59
2011	1.680,00	1.500,00	254.483,00	257.663,00	0,65
2012	1.730,00	1.501,66	278.414,62	281.646,28	0,61
2013	1.773,25	1.539,22	285.375,01	288.687,48	0,62
2014	1.773,25	1.539,22	285.375,01	288.687,48	0,62

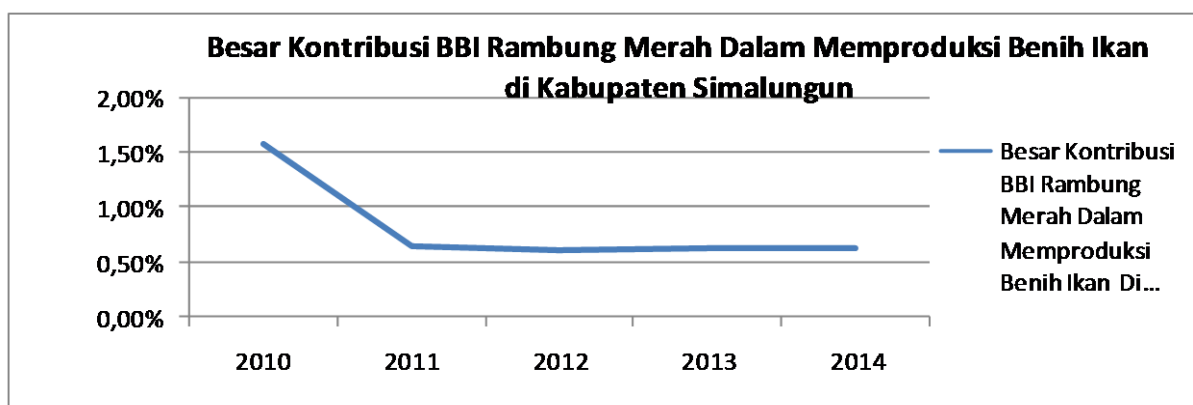
Sumber : BPS Kabupaten Simalungun

Tabel 3. menjelaskan banyaknya produksi benih ikan yang dicapai beserta persentase kontribusi BBI Rambung Merah terhadap produksi benih ikan di Kabupaten Simalungun dari tahun 2010 – 2014. Dilihat persentase dari kontribusi BBI Rambung Merah dalam memproduksi benih sangat rendah. Hal ini terjadi karena BBI Rambung Merah yang dinaungi Dinas Perikanan dan Peternakan bukanlah berbasis usaha namun sebagai tempat yang menyediakan contoh produksi benih ikan yang diterapkan pembudidaya untuk memproduksi benih atau sebagai

fasilitator. Selain itu, tujuannya bukan untuk menyaingi produksi pembudidaya UPR bahkan masyarakat, tapi tujuannya hanya untuk memberikan contoh benih yang bermutu dan berkualitas yang harus diikuti oleh pembudidaya UPR dan masyarakat Kabupaten Simalungun, sehingga memiliki standar yang tepat untuk menyediakan benih ikan yang berkualitas untuk didistribusikan.

Kemudian untuk semakin memperjelas tingkat kontribusi BBI Rambung Merah dalam jangka waktu 5 tahun terakhir disajikan menggunakan diagram garis.

Grafik 2. Besar Kontribusi BBI Rambung Merah Dalam Memproduksi Benih Ikan di Kabupaten Simalungun



Sumber : Data Olahan

Pada tahun 2011 produksi benih ikan mengalami penurunan yang disebabkan adanya musibah yang terjadi di Nagori Karang Bangun dan dampaknya dirasakan juga oleh BBI Rambung Merah, yaitu bocornya aliran irigasi ke arah kolam sehingga banyak benih-benih ikan dan induk ikan yang keluar dari

kolam dan mengikuti aliran air ke selokan. Untuk tahun berikutnya pada tahun 2012, produksi benih ikan sudah mulai stabil kembali walaupun belum bisa memperbanyak kuantitasnya lagi dikarenakan berkurangnya induk akibat musibah yang terjadi pada tahun 2011.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peran BBI Rambung merah yang harus diteruskan di pertahankan yaitu :

- Pusat IPTEK Budidaya Pembenihan Perikanan
- Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan
- Penyedia Benih Ikan Air Tawar
- Penghubung antara pemerintah dan budidaya

Untuk keberlangsungan kinerja BBI Rambung Merah selain peran yang harus dipertahankan, Adapun fungsi yang harus dipertahankan juga yaitu :

- Pengendalian dan Pengordinasian Pelaksanaan Kegiatan Produksi, Distribusi
- Pelaksanaan Bimbingan dan Pembinaan Teknis Operasional Produksi Pembenihan
- Peningkatan dan Menjaga Kuantitas dan Kualitas Benih Ikan Air Tawar
- Pengelolaan Urusan Ketatausahaan BBI Rambung Merah
- Penerapan Teknik Pelestarian Sumberdaya Ikan dan Lingkungan serta Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit
- Melakukan Kemitraan dan Mengontrol Aktivitas Unit Pembenihan Rakyat (UPR)

Kontribusi yang diberikan BBI Rambung Merah terhadap produksi benih ikan untuk Kabupaten Simalungun masih tergolong rendah dibandingkan keseluruhan benih ikan yang dihasilkan oleh seluruh pembudidaya pembenihan dan masyarakat di Kabupaten Simalungun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan BBI Rambung Merah terus mempertahankan bahkan meningkatkan peran dan fungsinya dalam pengembangan perikanan budidaya terkhususnya pembenihan. Sehingga pembudidaya dan masyarakat di Kabupaten Simalungun dapat merasakan keberadaan BBI

Rambung Merah ditengah-tengah masyarakat yang memiliki pekerjaan dibidang pembudidaya.

BBI Rambung merah juga harus meningkatkan produksi pembenihan ikan agar memperbesar kontribusi BBI Rambung Merah dalam memproduksi benih ikan di Kabupaten Simalungun.

DAFTAR PUSTAKA

English Dictionary. The University of Birmingham and Collins Cobuild. Harper Collins Publishers. 1995. p. 529, 1441

Saparinto, Cahyo dan Rini Susiana. 2013. Sukses Pembenihan 6 jenis ikan air tawar ekonomis. Yogyakarta : Lily Publisher

Sugiyono.2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). <http://anotherorion.com/buku-metode-penelitian-karya-prof-sugiyono/> (dikutip pada tanggal 27 Februari 2016 Pukul 15.30)